



## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA SINAR MAKMUR UNIT BULANAN MANADO

**Charity Otay, James J. Manengkey, Cristofer Sumiok**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Negeri Manado  
Email: [charityotay@gmail.com](mailto:charityotay@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado, serta menilai efektivitas sistem tersebut dalam mendukung efektivitas pencatatan, pelaporan, dan pengambilan keputusan kredit bahkan dalam mengendalikan risiko kredit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan data primer dan sekunder, melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada pada KSP Jaya Sinar Makmur unit bulanan Manado sudah berjalan dengan cukup baik dalam proses pemberian kredit. Namun, sistem yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi dan belum berbasis aplikasi komputer dalam beberapa aspek penting, terutama yang berkaitan dengan komponen sistem informasi akuntansi seperti perangkat lunak (*software*) dan infrastruktur teknologi informasi. Hal ini menyebabkan pengelolaan data (input-proses-output) menjadi kurang efisien, berisiko kesalahan dalam proses pencatatan serta memperlambat pemantauan atas kredit yang diberikan khususnya terhadap kredit macet.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian kredit, Koperasi Simpan Pinjam

**Abstract:** This study aims to analyze the application of accounting information systems in the credit granting process at the Jaya Sinar Makmur Monthly Unit Credit Union in Manado, as well as to assess the effectiveness of these systems in supporting the effectiveness of recording, reporting, and credit decision-making, and even in controlling credit risk. This study uses a descriptive qualitative method with primary and secondary data, through interviews and documentation. The results of this study indicate that the accounting information system at KSP Jaya Sinar Makmur Bulanan Manado Unit is functioning quite well in the credit granting process. However, the system used is not yet fully integrated and is not computer-based in several important aspects, especially those related to accounting information system components such as software and information technology infrastructure. This causes data management (input-process-output) to be less efficient, increases the risk of errors in the recording process, and slows down the monitoring of loans granted, especially non-performing loans.

**Keywords:** Accounting Information System, Crediting, Saving and Loan Cooperative

### PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado merupakan badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam atau pembiayaan yang memberikan fasilitas kredit dan bantuan biaya dengan angsuran bulanan. Sebagai salah satu lembaga keuangan non-bank, koperasi berperan penting dalam menyediakan akses permodalan bagi masyarakat, dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah, dalam mendukung kemajuan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi (Saputra et al., 2022). Koperasi Simpan Pinjam menyediakan dana pinjaman kepada masyarakat agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka di masa depan menjadi lebih maju dan berkembang. Disamping itu, koperasi menawarkan beberapa opsi pinjaman sehingga masyarakat dapat lebih mudah menentukan



pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hingga tahun 2024, jumlah nasabah aktif pada KSP Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado tercatat mencapai 1.369 orang dengan total penyaluran kredit sebesar Rp. 11.029.878.000. Angka tersebut menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan nasabah terhadap koperasi, serta menunjukkan peningkatan skala operasional dan kompleksitas dalam pengelolaan keuangan. Kondisi ini menegaskan perlunya mekanisme pencatatan dan pengendalian keuangan yang lebih akurat, efisien, dan terintegrasi.

Secara umum sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh KSP Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta menjaga keberlangsungan usaha koperasi, namun dalam praktiknya penerapan sistem belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Sistem pemberian kredit yang efektif seharusnya didukung oleh mekanisme pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang andal guna menunjang proses pengambilan keputusan yang tepat dan efisien (Purwono & Fachrudin, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah proses pengolahan data akuntansi di mana orang, sumber daya, dan metode bekerja sama dalam kerangka kerja yang terorganisir untuk menghasilkan informasi keuangan (Kessek et al., 2024). Sistem informasi akuntansi membantu mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan data dalam mengelola keuangan, sehingga memastikan bahwa informasi keuangan dapat disajikan dengan detail dan akurat, diuntut juga dengan kebutuhan tidak luput membuat sistem informasi akuntansi terus berkembang dengan pesat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar et al. (2025) pada KSP Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta juga menunjukkan kondisi serupa. Meskipun sistem komputerisasi telah membantu proses pencatatan pendapatan, namun masih terdapat aktivitas manual dalam beberapa aspek penting. Kondisi ini menimbulkan keterlambatan penyusunan laporan, meningkatkan potensi kesalahan pencatatan, serta menunjukkan adanya keterbatasan infrastruktur teknologi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aini & Kamela (2024) menunjukkan bahwa KSP Kopdit Sae sudah menggunakan sistem pencatatan khusus yaitu aplikasi SAKTI dalam pencatatan transaksi, pemantauan keuangan dan penyusunan laporan dengan fitur otomatisasi dan akses *real-time* sehingga menjadi lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja manajemen keuangan korporasi. Melalui penerapan SIA, proses pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan tepat waktu, sehingga mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan serta mempercepat penyusunan laporan keuangan (Jayanti & Irmayani, 2024). Dengan demikian, keberadaan SIA tidak hanya mendukung transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menjadi instrumen strategis bagi koperasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan kepada nasabah.

Namun dalam pelaksanaannya Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sinar Makmur belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi atau teknologi digital yang terintegrasi antar unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi, sehingga menimbulkan kendala dalam hal efisiensi pencatatan, keakuratan data, serta pengendalian risiko kredit bermasalah. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengelolaan informasi akuntansi pada koperasi belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi secara memadai sesuai dengan prinsip akuntansi yang mengedepankan akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting untuk menjamin bahwa seluruh proses

pengajuan, persetujuan, pencairan, hingga pembayaran kredit anggota dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Siregar et al., 2025). Kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi juga menghambat efektivitas operasional, meningkatkan potensi kesalahan dalam pencatatan, serta melemahkan fungsi pengawasan terhadap proses pemberian dan pelunasan kredit. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pengambilan keputusan yang tidak berbasis pada informasi akuntansi yang dapat diandalkan, serta memperbesar risiko kredit bermasalah yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha koperasi.

Menurut Kusuma (2022), Sistem informasi akuntansi berfungsi melacak semua aktivitas akuntansi dan bisnis untuk perusahaan melalui enam komponen utama: orang, prosedur dan instruksi, basis data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal. Keenam komponen ini saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan andal. Koperasi perlu memperhatikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi karena merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan kinerja koperasi, meningkatkan akurasi pencatatan, memperkuat pengendalian internal, serta meminimalisasi risiko kredit bermasalah, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data akurat.

## KAJIAN TEORI

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur, rutinitas terencana yang menjalankan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan ataupun untuk menyelesaikan suatu masalah (Marshall Romney & Paul J Steinbart, 2021). Dengan kata lain, sistem adalah kumpulan elemen yang saling terkait yang bekerja sama untuk membantu organisasi mencapai tujuannya, menyelesaikan masalah, dan menangani isu-isu secara rutin. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk memproses masukan ke dalam sistem dan memproses (*input*) tersebut untuk menghasilkan (*output*) yang diinginkan (Ibrahim, 2024).

Informasi merupakan sebuah data yang telah diorganisir dan di proses menjadi suatu bentuk yang bisa bermanfaat dan memiliki nilai jika kualitas suatu informasi itu akurat, tepat waktu, dan relevan yang berhubungan dengan penggunaannya bagi penerima dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, menyimpan dan menghasilkan data berkualitas tinggi yang dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen (Anggraini et al., 2023). Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuannya (Manansal et al., 2021). Setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam suatu organisasi atau perusahaan dicatat dalam sistem ini. Sistem informasi akuntansi merupakan hasil dari suatu proses yang diatur oleh organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan dari kegiatan operasional guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan (Ranti et al., 2021). Sistem informasi akuntansi terdiri dari sejumlah prosedur, orang, dan aplikasi yang saling terhubung satu sama lain untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya terdiri dari perangkat lunak atau teknologi yang digunakan, tetapi juga sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem, prosedur yang dirancang, dan jaringan komunikasi antara

komponen yang membantu dalam pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi keuangan. Menurut Kusuma (2022), komponen tersebut mencakup sumber daya manusia sebagai pengguna, prosedur dan instruksi sebagai pedoman operasional, data sebagai bahan baku informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal sebagai mekanisme perlindungan aset dan keandalan informasi.

Pengolahan data dalam SIA terjadi melalui suatu siklus pemrosesan data. Menurut Kusuma (2022), menjelaskan bahwa siklus tersebut meliputi empat tahap utama, yaitu input data, penyimpanan data, pemrosesan data, dan output informasi. Tahap input terkait dengan pengumpulan dan pencatatan data transaksi dari dokumen sumber, kemudian data tersebut disimpan secara terstruktur dalam jurnal, buku besar, basis data, dan arsip perusahaan. Selanjutnya, data diproses dengan cara diperbarui, ditambah, dihapus, atau ditelusuri sesuai kebutuhan informasi. Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan, dokumen operasional, maupun tampilan informasi digital untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Secara umum, tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal guna mendukung proses pengambilan keputusan. Menurut Gede Bagus Ariana et al. (2023), menjelaskan bahwa SIA memiliki beberapa tujuan penting, yaitu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomasi proses akuntansi, mempercepat penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk keputusan manajerial, meminimalkan risiko kesalahan manusia melalui sistem pencatatan terstruktur, mempermudah pelacakan transaksi melalui jejak audit yang jelas, serta mendukung fungsi pelaporan internal dan eksternal organisasi. Dengan demikian, keberadaan SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis pencatatan data keuangan, tetapi juga sebagai instrumen dalam meningkatkan kinerja tata kelola organisasi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), Metode kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk bisa menganalisis sebuah fenomena terkait dengan sistem informasi akuntansi yang ada pada KSP Jaya Sinar Makmur mengenai proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian informasi keuangan dalam hal ini pemberian kredit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung ke lokasi penelitian terhadap pihak yang berhubungan langsung dengan proses pemberian kredit yang ada di KSP Jaya Sinar Makmur. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang akan dilakukan.

Sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu data primer dan sekunder.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk memahami sejauh mana kesesuaian antara teori yang di gunakan dengan kondisi nyata dari objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Muftahatus (2022), kemudian menguraikan secara terperinci mengenai objek melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil penelitian ilmiah. Uji data yang dilakukan yaitu uji Kredibilitas (*credibility*), uji Dependabilitas (*Dependability*), uji Konfirmabilitas (*confirmability*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pencatatan akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado belum sepenuhnya berbasis komputerisasi atau terintegrasi dalam satu sistem informasi. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan kartu angsuran, kemudian direkapitulasi ulang ke dalam Microsoft Excel. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SIA di koperasi ini masih terbatas pada tahap penggunaan alat bantu sederhana, belum mencapai tahap integrasi sistem digital yang menyeluruh.

Jika ditinjau berdasarkan teori Kusuma (2022), proses pencatatan akuntansi dapat dijelaskan melalui empat tahapan dalam siklus pemrosesan data, yaitu data input, *data storage*, *data process*, dan *information output*. Berikut penjelasan masing-masing tahap berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

### 1. Data Input

Tahap pertama dalam siklus pemrosesan data adalah data input, yaitu proses pengumpulan dan pencatatan data transaksi keuangan ke dalam sistem. Pada KSP Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado, kegiatan input data dilakukan secara manual oleh petugas lapangan. Setiap kali ada transaksi pemberian kredit maupun pembayaran angsuran nasabah, petugas mencatat informasi seperti nama nasabah, jumlah pinjaman, bunga, serta jangka waktu ke dalam buku besar dan kartu angsuran nasabah. Selanjutnya, data tersebut diserahkan kepada bagian administrasi untuk diinput ulang ke dalam Microsoft Excel sebagai bentuk rekapitulasi.

Proses input yang dilakukan dua kali ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan (*human error*) dan perbedaan data antarbagian. Menurut Kusuma (2022), kegiatan input yang ideal seharusnya dilakukan dengan bantuan sistem komputer yang mampu mengotomatisasi aktivitas bisnis ke dalam bentuk digital secara langsung, sehingga lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan demikian, sistem input data pada koperasi ini masih belum memenuhi prinsip efisiensi yang menjadi dasar penerapan SIA yang terintegrasi.

### 2. Data Storage

Tahap berikutnya adalah data *storage* atau penyimpanan data. Dalam kegiatan operasionalnya, koperasi masih menyimpan dokumen fisik seperti buku besar, kartu angsuran, dan arsip pengajuan kredit di lemari arsip yang diurutkan berdasarkan nama anggota atau periode transaksi. Data digital hasil rekap Excel juga disimpan pada perangkat komputer kantor tanpa sistem basis data terpusat.

Menurut Kusuma (2022), penyimpanan data yang baik harus memungkinkan data diakses dengan mudah dan cepat ketika dibutuhkan. Namun, metode penyimpanan manual seperti yang dilakukan koperasi memiliki beberapa kelemahan, antara lain membutuhkan waktu lebih lama untuk pencarian data, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta tidak adanya cadangan data (*backup system*). Kelemahan dalam sistem penyimpanan data tersebut berdampak langsung terhadap efektivitas pengendalian dan pemantauan kredit, khususnya dalam menangani kredit macet. Ketika data anggota dan riwayat pembayaran tidak tersimpan dalam satu sistem basis data yang terintegrasi, proses penelusuran terhadap nasabah yang menunggak

menjadi lambat dan kurang akurat. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan tindakan, akibatnya potensi penumpukan piutang meningkat dan tingkat pengendalian terhadap kredit bermasalah menjadi kurang optimal. Dengan demikian, keterbatasan dalam sistem penyimpanan data tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga memperlemah kemampuan koperasi dalam melakukan deteksi dini dan penanganan kredit bermasalah secara tepat waktu.

### 3. Data Proses

Tahap ketiga dalam siklus pemrosesan data adalah data proses atau pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian, koperasi melakukan proses pengolahan data secara berkala. Kegiatan ini meliputi penambahan data transaksi baru (*creating*) proses ini dilakukan ketika terjadi transaksi pemberian kredit maupun transaksi penyetoran angsuran nasabah; penghapusan data (*Deleting*) jika ada nasabah yang sudah lunas; pembetulan/pemutakhiran data (*Updating*) jika adanya perbedaan pencatatan antara pihak petugas dinas lapangan dengan bagian admin; serta pemanggilan kembali data untuk keperluan pelaporan (*retrieved*). Proses tersebut dilakukan melalui rekapitulasi di *Microsoft Excel*, yang kemudian digunakan untuk menyusun laporan bulanan.

Menurut teori Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2021), untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, sistem yang baik harus mampu mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dengan benar. Namun, sistem pencatatan yang diterapkan oleh KSP Jaya Sinar Makmur Bulanan Unit masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi, yang sering menyebabkan ketidakkonsistenan data. Perbedaan ini umumnya terjadi akibat perbedaan metode input data dan proses pencatatan ganda yang dilakukan secara manual di masing-masing bagian, sehingga berisiko menimbulkan perbedaan hasil pencatatan. Perbedaan catatan tersebut menyebabkan kedua pihak harus melakukan pencocokan data secara manual. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pengolahan data di koperasi masih belum efisien dan sangat bergantung pada ketelitian individu.

### 4. Information Output

Output informasi merupakan tahap akhir dari siklus pengolahan data; ini berarti hasil pengolahan data diubah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan. Pada koperasi, output informasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan bulanan dan dokumen pertanggungjawaban yang dicetak (*hardcopy*). Laporan tersebut berisi informasi mengenai saldo pinjaman, angsuran, dan tunggakan anggota, serta arus kas koperasi.

Menurut Kusuma (2022), output informasi dapat berupa *softcopy* yang ditampilkan di layar komputer atau *hardcopy* dalam bentuk cetakan. Namun, dalam praktik di koperasi, penyajian informasi masih terbatas pada bentuk fisik dan belum tersedia dalam format digital yang dapat diakses secara cepat oleh pihak manajemen. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan serta keterbatasan transparansi antarbagian.

Penelitian Munifah & Reform (2021) menunjukkan bahwa sistem berbasis web yang digunakan KSP Dahlia Boja ini, mampu mengintegrasikan seluruh proses pemberian kredit, mulai dari input pengajuan, verifikasi debitur, perhitungan bunga, hingga pencatatan cicilan dan pelaporan, sehingga meminimalisasi kesalahan manual serta meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam keputusan kredit. Jika dibandingkan dengan tujuan SIA menurut Gede Bagus

Ariana et al. (2023), sistem yang diterapkan koperasi masih menunjukkan kesenjangan. SIA seharusnya dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses yang sebelumnya dilakukan manual melalui pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem yang sudah terintegrasi memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan lebih akurat. Dengan begitu, potensi perbedaan data akibat pencatatan manual dapat diminimalkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sinar Makmur Unit Bulanan Manado mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual melalui buku besar dan didukung dengan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, tanpa adanya penggunaan sistem aplikasi khusus atau perangkat lunak berbasis sistem informasi akuntansi modern. Meskipun prosedur pemberian kredit telah berjalan cukup sistematis, mulai dari tahap pengajuan, verifikasi dokumen, survei lapangan hingga pencairan. Keterbatasan pada aspek perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi menyebabkan proses pencatatan serta pelaporan menjadi kurang efisien dan berisiko menimbulkan kesalahan input data. Selain itu, belum terintegrasinya sistem juga menghambat efektivitas pengendalian internal serta kecepatan penyajian informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti memberikan saran bagi KSP Jaya Sinar Makmur KSP Jaya Sinar Makmur untuk mulai mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi khusus yang terintegrasi antara bagian administrasi, petugas lapangan, hingga pihak manajemen. Salah satu contoh praktis yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan Google Sheets yang dirancang secara terstruktur dan dapat dibagikan secara daring (*real-time*) antar unit. Mengingat koperasi telah memiliki alur prosedur (*flowchart*) yang jelas dalam proses pemberian kredit, rancangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan sistem oleh tenaga ahli IT, sehingga sistem yang dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan operasional koperasi. Pengembangan sistem khusus ini akan meningkatkan efisiensi pencatatan, meminimalkan risiko kesalahan input, serta mempercepat proses pelaporan dan pengawasan kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P., & Kamela, H. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam "Kopdit Sae." *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3060–3074. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2341>
- Anggraini, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 28–39.
- Gede Bagus Ariana, A. A., Mulya, K. S., Gandika Supartha, K. D., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Astini Rahayu, N. M., Octaviany, F., Agung Tantri Pramawati, D. A., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai*

Sektor (Issue August).

- Ibrahim, R. (2024). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA RF CAR VARIASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, e-ISSN: 2461-0585*. <http://repository.unika.ac.id/96661/>
- Jayanti, W. E., & Irmayani, W. (2024). *Peran Sistem Informasi Akuntansi SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karyawan : Sebuah Tinjauan Sistematis*. 5(1), 50–58.
- Kessek, G., Kewo, C. L., & Tangkau, J. (2024). Pengaruh Pemahaman Informasi Akuntansi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Terhadap Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JEKMA (Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 2(2), 1–14.
- Kusuma, H. I. (2022). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN TERHADAP PROSES BISNIS*. PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI (PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP).
- Manansal, A. R., Senduk, V., & Kambey, J. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Pt.Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 345–355. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2223>
- Marshall, R., & Paul, S. J. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edition 15)*.
- Muftahatus, S. (2022). *PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa ' adah , Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo*. 1, 54–64.
- Munifah, & Reform, Y. W. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit dengan menerapkan perhitungan Bunga Flat Pada KSP Dahlia Boja. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 1(2), 86–94.
- Purwono, R. F., & Fachruddin, R. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (BtN) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 594–601. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15320>
- Ranti, G., Kawatu, F. S., & Bacilius, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt Hasjrat Abadi Tendeand Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 122–128. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.623>
- Saputra, H. M. G. A., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 131–148. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>
- Siregar, F. ., Lubis, A. W. L., & Yanti, N. (2025a). Jurnal proaksi. *Analisis Penerapan SIA Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT Herfinta*, 12(1), 112–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6894>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2020.